



Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Ardzyka Raka Ramadhan¹, Heikal Muhammad Zakaria²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Juli 2023

Revised: 14 Agustus 2023

Accepted: 21 Agustus 2023

This research aims to determine the effect of profitability and leverage ratios on stock prices in telecommunications sub-sector companies in 2018-2021. The population in this study was 19 telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique so that 16 companies were determined that meet the research criteria. This study's analytical methods include multiple linear regression analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results showed that Return on Equity (ROE) did not affect stock prices, Debt Equity Ratio (DER) did not affect stock prices, and Return on Equity (ROE) and Debt Equity Ratio (DER) had no effect on stock prices simultaneously.

Keywords: *Return on Equity; Debt To Equity Ratio; Stock Price*

(*) Corresponding Author: 1910631030065@student.unsika.ac.id

How to Cite: Ramadhan, A. R., & Zakaria, H. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8293745>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keberhasilan perusahaan (Purba, 2020). Kelangsungan perusahaan didukung oleh sumber dana. Sumber dana dapat diperoleh dengan cara menjual saham kepada investor di pasar modal. Pasar modal didefinisikan sebagai perantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan membutuhkan dana (Sausan et al., 2020). Investasi di pasar modal akan memberikan return yang optimal. Pasar modal dapat menjadi jalan bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan jangka panjang dengan menawarkan sekuritas seperti reksa dana, obligasi dan saham (Alex et al., 2022).

Harga saham merupakan bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia (BEI). Telekomunikasi memiliki peranan penting dalam tatanan kehidupan manusia sehingga perusahaan sub sektor telekomunikasi menjadi industri besar seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan komunikasi. Persaingan antar perusahaan sub sektor telekomunikasi sangat ketat sehingga perusahaan sub sektor telekomunikasi dituntut untuk selalu berkembang dan memiliki keunggulan kompetitif (Faisal, 2018). Perkembangan perusahaan telekomunikasi yang pesat membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.

Adnyana (2020:16) mengemukakan bahwa pertimbangan investor dalam membeli harga saham tidak hanya sekadar melihat peristiwa di lapangan namun

juga menggunakan analisis fundamental. Dalam analisis fundamental, para investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga kekuatan dan kelemahan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang dapat diketahui. Rasio keuangan merupakan data fundamental suatu perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja suatu perusahaan (Adyana & Lambang, 2021). Pada penelitian ini menggunakan faktor fundamental yaitu Return of Equity dan Debt to Equity Ratio.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196). Return on Equity (ROE) termasuk rasio profitabilitas yang menjelaskan ukuran kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan pemilikinya (Choiriya et al., 2020). Ketika ROE perusahaan tinggi, investor akan mengharapkan pengembalian investasi yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka pada saham perusahaan (Himawan, 2020).

Rasio leverage menjelaskan ukuran besarnya perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017:113). Rasio leverage yang sering dikenal adalah Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Semakin rendah DER akan membuat kreditor aman ketika likuidasi (Randy et al., 2022). DER membandingkan jumlah uang yang dipinjam oleh perusahaan dari sumber luar dengan jumlah uang yang dipinjam oleh pemilik perusahaan (ekuitas). (Himawan 2020). Peningkatan nilai DER suatu perusahaan naik menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan lebih banyak uang dari biasanya untuk mengubah operasinya.

Hasil penelitian dari Choiriyah et al. (2021), Tirta et al. (2022), dan Bulkia et al. (2022) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham berbeda dengan penelitian dari Ari et al. (2020) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian Bulkia et al. (2022) dan Yustikasari & Fatimah (2022) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian dari Tirta et al. (2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif digunakan karena analisis data dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang masing-masing variabel penelitian, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui perhitungan statistik.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 16 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor telekomunikasi selama periode 2018-2021. Data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi dan studi literatur.

Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan tidak terganggu oleh adanya penyimpangan dari asumsi klasik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43832886
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.085
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,200 dimana $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.216	.187		17.213	.000		
	LG10_X1	-.002	.162	-.002	-.015	.988	.893	1.120
	LG10_X2	.325	.128	.390	2.531	.015	.893	1.120

a. Dependent Variable: LG10_Y

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu nilai tolerance variabel Return on Equity (X1) sebesar $0,893 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,120 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel Return on Equity (X1) tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan, nilai tolerance variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar $0,893 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,120 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel Debt to Equity Ratio (X2) tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

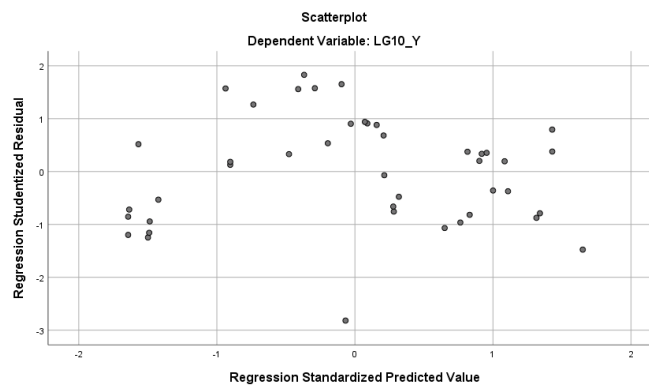
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.152	.109	.44915	.757

a. Predictors: (Constant), LG10_X2, LG10_X1
 b. Dependent Variable: LG10_Y

Gambar 3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) di atas didapat hasil nilai DW sebesar 0,757, dimana nilai DW berada antara -2 dan +2. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggambarkan titik-titik yang menyebar secara acak, tidak berpola, tidak berkumpul, dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.216	.187		17.213	.000
	LG10_X1	-.002	.162	-.002	-.015	.988
	LG10_X2	.325	.128	.390	2.531	.015

a. Dependent Variable: LG10_Y

Gambar 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,216 dengan koefisien variabel Return on Equity (X1) sebesar -0,002, variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 0,325. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan $Y = 3,216 - 0,002 ROE + 0,325 DER + e$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Return on Equity mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 0,002 sedangkan Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,325.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.216	.187		17.213	.000
	LG10_X1	-.002	.162	-.002	-.015	.988
	LG10_X2	.325	.128	.390	2.531	.015

a. Dependent Variable: LG10_Y

Gambar 6. Hasil Uji t

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai probability variabel ROE sebesar $0,988 > 0,05$ dan t-hitung $-0,862 < 2.16037$ t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, nilai probability variabel DER sebesar $0,015 < 0,05$ dan t-hitung $2,531 > 2.17881$ t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.443	2	.721	3.576	.037 ^b
	Residual	8.070	40	.202		
	Total	9.512	42			

a. Dependent Variable: LG10_Y

b. Predictors: (Constant), LG10_X2, LG10_X1

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung $3,576 < 3,74$ F tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) (X1) dan Debt Equity Ratio (DER) (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila Return on Equity (ROE) mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 0,002.

Secara teori, nilai ROE dapat mempengaruhi harga saham karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam memanfaatkan modalnya (Kumala & Wardayani, 2021). Namun, pada penelitian ini Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Arifiani (2019) dan Husnaini (2012) yang menyatakan bahwa tidak Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena Return On Equity (ROE) hanya mencerminkan sejauh mana keuntungan yang dihasilkan bagi pemegang saham, tetapi tidak memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan ke depan sehingga pasar tidak terlalu merespons dengan tingkat signifikan terhadap Return On Equity (ROE) sebagai pertimbangan investasi yang akan dipertimbangkan oleh investor.

Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan menyatakan bahwa Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila Debt Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 0,325.

Derivatif yang mempengaruhi respons pasar saham perusahaan dikenal sebagai Debt Equity Ratio (DER) sehingga nilai Debt Equity Ratio (DER) yang tinggi atau rendah akan memiliki dampak pada harga saham. Manajemen hutang perusahaan yang efektif dapat meningkatkan harga saham. Hal ini didukung dalam penelitian Bulkia et al. (2022) dan Yustikasari & Fatimah (2022), yang menunjukkan bahwa Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity dan Debt Equity Ratio Secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan menyatakan bahwa nilai F hitung $3,576 < 3,74$ F tabel, bahwa nilai F hitung $3,576 < 3,74$ F tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Arifiani (2019) dan Husnaini (2012) yang menyatakan bahwa tidak Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung dalam penelitian Bulkia et al. (2022) dan Yustikasari & Fatimah (2022) yang menunjukkan bahwa Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Return on Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: LPU-UNAS
- Adnyana, I. M., & Lambang, D. (2021). Pengaruh EPS, ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Anak Perusahaan Holding Saham Pt. Pp (Persero) Tbk. Pada Pt. Pp Properti (Tbk). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1210–1231.
- Alex, M., Elfiswandi, & Zefriyenni. (2022). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 423–430.
- Bulkia, S., Rahmah, A., & Abdan, M. (2022). Ilomata International Journal of Tax & Accounting Empirical Evidence from the Indonesia Stock Exchange: The Influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) on Sharia Stock Prices Evidence from the Indonesia Stock Exchange: The Influence. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(3), 250–257.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123.
- Faisal, P. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–19.
- Hayat et al. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 25–27.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt J. J., Warfield. T. D. (2014). *Intermediate Accounting, 2nd Edition*. United States: Wiley.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 74–87.
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL* 2(3), 403–412.
- Sausan, F. R., Korowajiyanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.
- Tirta, K. A., Astuti, P. D., & Damayanti, N. N. S. R. (2022). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 28–33.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. (2016). *Accounting, 27th Edition*. Canada: Chengage Learning.
- Yustikasari, E., & Fatimah, A. N. (2022). Effect of Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) on Stock Prices of Building Construction Subsector Companies (J211 IDX-IX) Listed on The IDX in 2016-2021. *MARGINAL: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(1), 316–326.